

**STRATEGI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) LOGENDING
KABUPATEN KEBUMEN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
NELAYAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)**

**Oleh:
SULASTRI WIJAYA
NIM. 1123203046**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Sulastris Wijaya
NIM : 1123203046
Jenjang : S-1
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dalam Perspektif Ekonomi Islam”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Sulastris Wijaya
NIM. 1123203046



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

STRATEGI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) LOGENDING KABUPATEN KEBUMEN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Yang disusun oleh Saudara/i **SULASTRI WIJAYA NIM. 1123203046** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 8 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P, M.Si
NIP. 19781231 200801 2 027

Pembimbing/Penguji

Chandra Warsito, S.TP., M.Si
NIP. 19790323 201101 1 007

Purwokerto, 29 Juli 2015
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sulastri Wijaya, NIM: 1123203046 yang berjudul:

**STRATEGI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) LOGENDING
KABUPATEN KEBUMEN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
NELAYAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Juni 2015
Pembimbing,


Chandra Warsito, S.TP, M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

**STRATEGI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) LOGENDING
KABUPATEN CILACAP UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
NELAYAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SULASTRI WIJAYA
NIM: 1123203046

ABSTRAK

TPI Logending bagian dari sistem kelembagaan yang turut menentukan kesejahteraan nelayan. Menarik untuk diteliti yang pertama, di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending terdapat koperasi yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan yang dinamakan KUD Mino Pawurni. Kedua, Pengelola Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending juga selalu melayani para nelayan dan pelelang sesuai dengan datangnya para nelayan dari laut, tanpa adanya batasan waktu. Ketiga, bahwa TPI Logending terletak ditempat yang strategis karena bersebelahan dengan wisata Pantai Logending yang membuat nilai produktif semakin meningkat. Yang keempat, bahwa Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending mulai berdiri pada tahun 2011 yang pada awalnya hanya dijadikan TPI pembantu dari TPI Argopeni dari tahun 1997-2011. Dari hal tersebut maka muncul rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dalam perspektif ekonomi Islam. Faktor apa saja yang mempengaruhi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dilakukan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Kemudian penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), melalui pendekatan deskriptif-kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat seperti pengelola Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending, Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Pawurni dan beberapa nelayan. Obyek penelitiannya adalah strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Hasil penelitian ini adalah dalam analisis ekonomi Islam konsep strategi pengelolaan yakni: yang pertama, waktu pelaksanaan proses pelaksanaan pelelangan ikan sesuai dengan Q.S Al-‘Asr ayat 1-3 yakni tidak mengulur waktu dalam pelaksanaannya. Kedua, sistem administrasi dan teknik pelaksanaan keuangan sesuai dengan Q.S Al-Baqarah ayat 282 menganjurkan dengan sistem yang benar dan harus dengan adanya bukti seperti karcis lelang. Ketiga, harga yang ditentukan dalam proses pelelangan harus memenuhi unsur keadilan, tidak unsur kezaliman, tidak ada unsur paksaan dan saling meridhoi antara kedua belah pihak.

Kata kunci : Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Kesejahteraan Nelayan, Ekonomi Islam

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	tsa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	dzal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tha	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	dha	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	ya	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal (*monoftong*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dhammah	U	u

بكتا ditulis *kataba*

ركذا ditulis *zukira*

بهديا ditulis *yažhabu*

b. Vokal rangkap (*diftong*)

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

أ...ئ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...ؤ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

كيف ditulis *kaifa*

لوه ditulis *hau*

3. Maddah

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
أ...ا	fathah dan alif atau ya	Â	a dan garis di atas
أ...ى	kasrah dan ya	Î	i dan garis di atas
أ...ؤ	dhammah dan wawu	Û	u dan garis di atas

لاقا ditulis *qâla*

ليقا ditulis *qîla*

رامى ditulis *ramâ*

لوقيا ditulis *yaqûlu*

4. Ta' marbûthah di akhir kata

Transliterasi untuk ta' marbûthah ada dua

a. Ta' marbûthah hidup ditulis /t/.

b. Ta' marbûthah mati ditulis /h/.

قبضة ditulis *qabîdah*

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta' marbuthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuthah itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

تالطه ditulis *Talḥah*

التهدا ditulis *al-Tahda*

5. Syaddah (tasydid) ditulis dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

ربانہ ditulis *rabbânâ*

ربنا ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

مقلنا ditulis *al-qalamu*

السلام ditulis *as-Salamu*

7. Penulisan Kata-kata

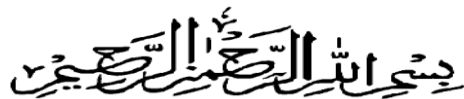
Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat bisa dilakukan dengan dua cara; bisa perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan dirangkaikan.

للهان او ريخوهلن يقزارنا ditulis *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn*

8. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita panjatkan tentunya hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita selalu diberi kesehatan dan kekuatan serta limpahan keridhoan dan keberkahan dalam setiap usaha. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena beliau penerang di jalan kegelapan menuju jalan kemuliaan.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya tidak memerlukan waktu singkat dan pengorbanan yang tidak sedikit, serta tidak terlepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu bersamaan dengan selesainya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih mendalam kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan Penasehat Akademik selama penyusunan belajar di IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E, M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Chandra Warsito, S.TP., M.Si, sebagai pembimbing yang dengan penuh kesabarannya membimbing penulis sampai skripsi ini selesai melalui pengarahan dan bimbingan.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto.
9. Segenap Staff Perpustakaan IAIN Purwokerto.
10. Bapak Sugisto selaku Kepala pengelola Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending dan seluruh keluarga besar Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
11. Bapak Wasil Saefudin selaku Ketua I pengurus KUD Mino Pawurni dan seluruh keluarga besar KUD Mino Pawurni yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
12. Terima kasih kepada Ayah dan Ibu yang telah memberi ilmu dan membimbing saya dari buaian sampai sekarang, memberi motivasi , kasih sayang, cinta, dukungan moril maupun materil, serta doa sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

13. Terimakasih kepada Abah Roqib dan Umi serta ustadz dan ustadzah Pesantren Mahasiswa An-Najah yang telah memberi ilmu yang sangat bermanfaat insaAllah
14. Kepada kakak-kakakku mba Heni Purwaningsih, mas Latif Murdianto, mas Tri Widodo, mas Haryanto serta keponakanku tercinta Aqilah Sidqiyyah Az-zahra terimakasih atas dukungan dan senyumnya sehingga penyusun tetap semangat untuk menyelesaikan studi.
15. Semua sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan menemani dalam suka dan duka Atik Nalariza, Septi Fatimah, Rosiana Dwi Juniarti, Syahidta Sukma Wijayanti, Ragil, Nurul, Mika Puji Astuti, Alfi Nur Fauziah, Jene Motik Setiawan, Dina, Lilin, Ihda, Nur, Lisma, Siti Sundari, Nur fadhilah, Eti Susanti, Dewi.
16. Sedulur pondok pesantren An-Najah Purwokerto yang selalu di hati Komplek Fatimah Az-Zahra (ndalem) (Aulia Nur Inayah, Veti Ningsih, Inten Mustika Sari, Iis Kurniatun, Titim, Khunaifa), dan Komplek RA, Komplek SH yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
17. Teman-teman sekelas ES B angkatan 2011, terima kasih.
18. Teman-teman KSEI IAIN Purwokerto, HMPS Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto, dan kawan-kawan HMI Komisariat syariah, ekonomi dan bisnis Islam, tarbiyah dan dakwah.
19. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu saya harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin.

Purwokerto, 11 Juni 2015

Penyusun,

Sulastri Wijaya
NIM. 1123203046



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II : PEMBAHASAN	
A. Strategi	22
1. Pengertian Strategi	22
2. Macam-Macam Strategi	24

3. Persyaratan-Persyaratan bagi Startegi yang Efektif	24
4. Manajemen Strategi	25
5. Tujuan Managemen Strategi	25
6. Manfaat Managemen Strategi	26
7. Proses Managemen Strategi	26
8. Proses Managemen	28
B. Tempat Pelelangan Ikan	30
C. Kesejahteraan Nelayan	31
1. Kesejahteraan Nelayan	31
2. Proses dan Struktural Sosial Masyarakat Nelayan	32
3. Strategi Pemberdayaan Nelayan	33
D. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Sumber Data	47
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
D. Subjek dan Objek Penelitian	48
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	58
 BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	
Logending	60
1. Letak Geografis	60

2. Sejarah Berdiri	60
3. Visi dan Misi	61
4. Kepengurusan TPI Logending	62
5. Tugas dan Wewenang TPI Logending	62
6. Karakteristik Informan Nelayan pada TPI Logending	64
B. Sistem Kelembagaan TPI Logending dan KUD Mino Pawurni...	68
1. Akses Pengelolaan dalam Meningkatkan Peran TPI Logending dan KUD Mino Pawurni	68
2. Akses Pengelolaan dalam Meningkatkan Peran TPI Logending dan KUD Mino Pawurni untuk menstabilkan harga	70
3. Akses Pengelolaan dalam Meningkatkan Peran TPI Logending dan KUD Mino Pawurni untuk meningkatkan Pendapatan Daerah	71
4. Akses Pengelolaan TPI Logending dan KUD Mino Pawurni dalam Melakukan Kegiatan Sosial	73
5. Akses Pengelola TPI Logending dan KUD Mino Pawurni dalam Melakukan Lobi	75
C. Analisis Strategi Pengelolaan TPI Logending	77
1. Waktu Pelaksanaan	77
2. Sistem Adminitrasi	78
3. Sistem dan Teknik Pelaksanaan Keuangan	79
D. Tabel IFAS dan EFAS	80
E. Matriks Analisis SWOT	98

F. Analisis Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dalam Perspektif Ekonomi Islam	87
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Penyusun dengan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2	Strategi Pemberantasan Kemiskinan Struktural Nelayan Tradisional.....	35
Tabel 3	Matriks SWOT	57
Tabel 4	Karakteristik Informan	64
Tabel 5	Prosentase Pembagian Hasil Pungutan TPI Logending	79
Tabel 6	Rekap Produksi Perikanan TPI Logending	80
Tabel 7.1	EFAS.....	81
Tabel 7.2	IFAS.....	82
Tabel 8.1	Matriks Analisis Strategi Pengelolaan untuk TPI Logending	83
Tabel 8.2	Matriks Analisis Strategi Pengelolaan untuk TPI Logending	84

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi TPI Logending 62



DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi KUD Mino Pawurni
2. Pedoman Dekomentasi
3. Foto Dokumentasi
4. Pedoman Observasi
5. Surat Keterangan Wawancara
6. Hasil Wawancara (1)
7. Hasil Wawancara (2)
8. Hasil Wawancara (3)
9. Hasil Wawancara (4)
10. Hasil Wawancara (5)
11. Hasil Wawancara (6)
12. Hasil Wawancara (7)
13. Hasil Wawancara (8)
14. Hasil Wawancara (9)
15. Surat Keterangan Wawancara
16. Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
17. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing
18. Surat Permohonan Riset Individual
19. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
20. Surat Bimbingan Skripsi
21. Surat Rekomendasi Seminar
22. Surat Keterangan Lulus Seminar
23. Blangko Bimbingan Skripsi
24. Surat Keterangan Lulus Seminar
25. Surat Rekomendasi Munaqosyah
26. Surat Keteranganann Wakaf Perpustakaan
27. Sertifikat
28. Daftar Riwayat Hidup

**STRATEGI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) LOGENDING
KABUPATEN CILACAP UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
NELAYAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SULASTRI WIJAYA
NIM: 1123203046

ABSTRAK

TPI Logending bagian dari sistem kelembagaan yang turut menentukan kesejahteraan nelayan. Menarik untuk diteliti yang pertama, di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending terdapat koperasi yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan yang dinamakan KUD Mino Pawurni. Kedua, Pengelola Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending juga selalu melayani para nelayan dan pelelang sesuai dengan datangnya para nelayan dari laut, tanpa adanya batasan waktu. Ketiga, bahwa TPI Logending terletak ditempat yang strategis karena bersebelahan dengan wisata Pantai Logending yang membuat nilai produktif semakin meningkat. Yang keempat, bahwa Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending mulai berdiri pada tahun 2011 yang pada awalnya hanya dijadikan TPI pembantu dari TPI Argopeni dari tahun 1997-2011. Dari hal tersebut maka muncul rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dalam perspektif ekonomi Islam. Faktor apa saja yang mempengaruhi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dilakukan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Kemudian penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), melalui pendekatan deskriptif-kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat seperti pengelola Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending, Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Pawurni dan beberapa nelayan. Obyek penelitiannya adalah strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Hasil penelitian ini adalah dalam analisis ekonomi Islam konsep strategi pengelolaan yakni: yang pertama, waktu pelaksanaan proses pelaksanaan pelelangan ikan sesuai dengan Q.S Al-‘Asr ayat 1-3 yakni tidak mengulur waktu dalam pelaksanaannya. Kedua, sistem administrasi dan teknik pelaksanaan keuangan sesuai dengan Q.S Al-Baqarah ayat 282 menganjurkan dengan sistem yang benar dan harus dengan adanya bukti seperti karcis lelang. Ketiga, harga yang ditentukan dalam proses pelelangan harus memenuhi unsur keadilan, tidak unsur kezaliman, tidak ada unsur paksaan dan saling meridhoi antara kedua belah pihak.

Kata kunci : Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Kesejahteraan Nelayan, Ekonomi Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Luas wilayah laut Indonesia yang mencakup 75% wilayah negara kesatuan Republik Indonesia dengan potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat kaya dan beragam, diyakini dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi nasional dan tumpuan masa depan apabila berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi, dapat dipecahkan secara komprehensif dan terpadu serta berkelanjutan.

Negara Indonesia adalah negara kepulauan dengan kawasan maritim yang sangat luas dan landasan kontinental yang besar. Kepulauan Indonesia mendapat air lautan dari Samudera India dan Samudera Pasifik yang disebabkan oleh adanya (*romasell current*) yaitu aliran bawah laut ekuator di kedalaman 40-100 m dan kira-kira lebarnya 300 km.¹

Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas dan strategis, dengan sumber daya alam yang kaya akan keanekaragaman hayati, baik di darat maupun di perairan tawar dan laut. Berdasarkan data yang terukur, Indonesia memiliki 95.181 km panjang garis pantai dengan kurang lebih 50 juta luas zona ekonomi eksklusif. Indonesia terdiri dari 5 buah pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Papua, ditambah pulau dengan ribuan pulau-pulau kecil yang terbesar dari Sabang sampai Marauke. Kepulauan Indonesia yang dua pertiganya

¹ Mukayat D Brotowidoyo, *Pengantar Lingkungan Perairan dan Budidaya Air* (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm. 115.

adalah laut, di dalamnya terkadang kekayaan keanekaragaman hayati yang tersebar mulai dari besar laut sampai daerah permukaan.²

Berdasarkan luasnya laut yang dimiliki Indonesia tidak diragukan mengandung bermacam jenis ikan laut, baik yang komersial maupun yang tidak di antara negara-negara produksi ikan di dunia dapat dinyatakan bahwa Indonesia masih dalam peringkat besar produksi ikan. Negara-negara tersebut adalah Jepang, Rusia, AS, Chili, PEN, Norwegia, India, Korea Selatan, Indonesia, serta Denmark.³

Kesejahteraan akhirat untuk kebaikan di dunia adalah tidak bisa lepas dari terwujudnya kualitas hidup yang meliputi kesejahteraan harta. Jelas sekali miskin, terbelakang, bodoh dan semacamnya tidaklah akan disebut baik atau berkualitas di dalam hidupnya dan ini semua tidak menjadi cita-cita Islam secara doktrinal. Islam tidak memisahkan kehidupan dunia dan ukrawi. Seperti yang disebutkan dalam Q.S Al-Qashas ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.⁴

² I Nyoman Sumera Nuitja, *Managemen Sumber Daya Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2010), hlm. 1.

³ *Ibid*, hlm. 3

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Kementerian Agama RI, 2009), hlm. 392.

Potensi pembangunan yang berbasis sumber daya kelautan dan perikanan yang merupakan domain ekonomi Departemen Kelautan dan Perikanan adalah pendayagunaan sumber daya perikanan tangkap dan budidaya, baik laut maupun perairan umum, industri pengolahan hasil perikanan, bioteknologi laut dan perairan tawar, benda berharga serta pengelolaan pulau-pulau kecil. Salah satu kebutuhan yang mutlak diperlukan untuk memajukan kegiatan industri perikanan dan merealisasikan program peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir adalah dengan menyediakan prasarana pelabuhan perikanan yang memadai. Prasarana pelabuhan perikanan yang telah ada dan akan dibangun akan merupakan basis kegiatan pengadaan produksi perikanan di pantai dan menjadi pusat komunikasi antara kegiatan di wilayah lautan dan daratan.

Perubahan atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil menjadi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014. Sebagaimana berdasarkan perundang-undangan ini, disebutkan pula bahwa pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil adalah suatu pengoordinasian perencanaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil yang dilakukan oleh pemerintah dan pemerintah daerah, antar sektor, antara ekosistem darat dan laut, serta antara ilmu pengetahuan dan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.⁵

Indonesia merupakan negara bahari dan kepulauan terbesar di dunia. Sayangnya bangsa Indonesia belum mampu memanfaatkan secara maksimal

⁵ <http://www.djpp.kemerkumham.go.id> diakses pada tanggal 17 Maret 2015 pukul 13.25 WIB.

potensi yang ada. Indonesia mempunyai potensi produksi perikanan terbesar di dunia sekitar 65.000.000 ton per tahun dan baru 20%-nya yang dimanfaatkan. Maka dari itu perlu adanya agenda yang dilakukan untuk memanfaatkan potensi kelautan dan perikanan agar mendapatkan potensi yang maksimal yang dilakukan oleh pemerintah.

Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan antara keunggulan strategi perusahaan (faktor intern) dengan tantangan lingkungannya (faktor ekstern).⁶ Alasan utama pentingnya suatu strategi dalam suatu perusahaan adalah bagaimana kita dapat mengetahui situasi dan kondisi dari keseluruhan suatu perusahaan agar tercapai segala tujuan perusahaan tersebut. Dalam melakukan strategi harus melihat adanya faktor intern yakni dengan adanya peluang dan ancaman yang ada pada suatu perusahaan. Setelah melihat faktor intern suatu perusahaan juga perlu melihat adanya faktor ekstern yakni dengan adanya kekuatan dan kelemahan. Kemudian setelah melihat keunggulan strategis dan tantangan yang ada, perusahaan menyatukan rencana secara menyeluruh dan terpadu untuk tercapainya tujuan utama perusahaan dengan melakukan pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Dengan adanya suatu strategi yang dilaksanakan oleh pengelola TPI Logending dan KUD Mino Pawurni melalui berbagai rangkaian program yang seharusnya didukung oleh sejumlah nelayan, selain itu juga TPI Logending mempunyai visi misi dalam usaha meningkatkan kesejahteraan nelayan. Mulai

⁶ Muslich, *Ekonomi Manajerial Alat Analisis Strategi Bisnis* (Yogyakarta: Ekonosia, 1997), hlm. 11.

dari rencana dengan melihat situasi lingkungan hingga diakhiri dengan evaluasi, sehingga tiap program dapat terlaksana dengan baik.

Sesuai dengan sistem yang diagendakan oleh Bapak Presiden Joko Widodo untuk pembangunan Indonesia yang akan menjadi poros maritim dunia kekuatan yang mengarungi dua samudra sebagai bangsa bahari yang sejahtera dan berwibawa. Agenda pembangunan untuk mewujudkan poros maritim dunia ini memiliki lima pilar. Kelima pilar itu adalah pertama pembangunan kembali budaya maritim Indonesia. Pilar kedua adalah komitmen untuk menjaga dan mengelola sumber daya laut dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut. Kemudian pilar ketiga adalah komitmen untuk menjaga dan mengelola sumber daya laut, dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut. Diplomasi maritim yang mengajak semua mitra-mitra Indonesia untuk bekerja sama dibidang kelautan merupakan pilar keempat. Sementara itu pilar terakhir adalah sebagai negara yang menjadi titik tumpu dua samudera, Indonesia memiliki kewajiban untuk membangun kekuatan pertahanan maritim.

Menteri kelautan dan perikanan Susi Puji Astuti mengakui beberapa kebijakan yang telah diterapkan sebagai upaya pemerintahan membuat posisi Indonesia menjadi pemain saat penyelenggaraan masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Sejauh ini Susi telah menerapkan moratorium izin kapal eks-asing yang ditunjukkan untuk memberantas ilegal *fishing* lalu, pelarangan *transitment* atau bongkar muatan di tengah laut, lalu pengaturan ukuran ekspor untuk penjualan lobster, kepiting dan rajungan, serta pelarangan alat tangkap centrang.⁷

⁷ Hendra Kusuma, "Cerita Menteri Susi Soal Kebijakan Kontroversialnya", <http://economyokezone.com>, diakses pada tanggal 17 maret 2015 pukul 13.10 WIB.

Untuk mengakomodir usaha penangkapan ikan di laut, maka di Jawa Tengah terdapat 77 buah TPI (Tempat Pelelangan Ikan), salah satunya di TPI Logending. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan salah satu fungsi utama dalam kegiatan perikanan dan juga merupakan salah satu faktor yang menggerakkan dan meningkatkan usaha dan kesejahteraan nelayan. Pelelangan ikan didirikan dan diselenggarakan oleh koperasi perikanan terutama di Pulau Jawa, dengan tujuan untuk melindungi nelayan dari permainan harga yang dilakukan oleh tengkulak/pengijon, membantu nelayan mendapatkan harga yang layak dan juga membantu nelayan dalam mengembangkan usahanya. Pada dasarnya sistem dari pelelangan ikan adalah suatu pasar dengan sistem perantara (dalam hal ini adalah tukang tawar) melewati penawaran umum dan yang berhak mendapatkan ikan yang dilelang adalah penawar tertinggi.

Menarik untuk diteliti yang pertama, di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending juga terdapat koperasi yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan yang dinamakan KUD Mino Pawurni. Kedua, pengelola Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending juga selalu melayani para nelayan dan pelelang sesuai dengan datangnya para nelayan dari laut, tanpa adanya batasan waktu. Jika ada anggota nelayan ke tempat TPI sampai tengah malam para pihak pengelola tetap melayani para nelayan TPI Logending ini. Ketiga, bahwa TPI Logending terletak ditempat yang strategis karena bersebelahan dengan wisata Pantai Logending yang membuat nilai produktif yang semakin meningkat. Yang keempat, bahwa Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending mulai berdiripada tahun 2011

yang pada awalnya hanya dijadikan TPI Pembantu dari TPI Argopeni dari tahun 1997-2011.⁸

Pengelola TPI Logending dan pengurus KUD Mino Pawurni merupakan unsur yang terkait dalam mengatur pemasaran hasil tangkapan nelayan. Mereka adalah bagian dari sistem kelembagaan dalam perikanan yang turut menentukan kesejahteraan nelayan. Proses peningkatan keberdayaan nelayan menuntut peran mereka dalam mengelola sumber daya perikanan.

Alasan penyusun menggunakan analisis SWOT dalam penelitian ini, karena bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis yang ada di TPI Logending untuk merumuskan strategi dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

B. Definisi Operasional

Agar pembaca lebih mudah memahami dan untuk menghindari interpretasi yang berbeda-beda terhadap skripsi yang berjudul “Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dalam Perspektif Ekonomi Islam”, maka penyusun memberikan batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat di dalam judul tersebut:

⁸ Wawancara dengan Bapak Sumar selaku Juru Lelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending pada tanggal 10 Desember 2014.

1. Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan antara keunggulan strategi perusahaan (faktor intern) dengan tantangan lingkungannya (faktor ekstern).⁹ Menurut Abdullah dan Hariyanto, Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan sarana penting dan menjadi kunci dalam pengembangan perikanan tangkap dengan misi utamanya yaitu meningkatkan kesejahteraan nelayan, pusat data produksi dan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).¹⁰

Adapun strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rencana atau konsep yang diterapkan oleh Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending untuk mencapai sasaran dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan.

2. Kesejahteraan Nelayan

Sedangkan kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup, kemakmuran.¹¹ Sedangkan pengertian nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan atau budidaya.¹²

⁹ Muslich, *Ekonomi Manajerial Alat Analisis Strategi Bisnis* (Yogyakarta: Ekonosia, 1997), hlm. 11.

¹⁰ Popong Nurhayati, dkk, "Analisis Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Lelang Dan *Perceived Quality* Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 01 Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Muara Angke, Jakarta", *Jurnal: Ekonomi Perikanan* Vol. VII No. 1 Tahun 2007: 22, <http://jurnal.ipb.ac.id>., diakses pada 13 april 2015 pukul 09.17 WIB.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 891.

¹² Mulyadi, *Ekonomi Kelautan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2007), hlm. 7.

Bila dikerucutkan, maka yang dimaksud kesejahteraan nelayan berarti upaya untuk mewujudkan kesejahteraan sosial nelayan yang setinggi-tingginya, kesejahteraan sosial kira-kira sama dengan hasil jumlah dari kesejahteraan masing-masing anggota nelayan. Salah satu unsur penting kesejahteraan nelayan ialah kepuasan atau *utility*, karena menikmati hasil yang sesuai dengan apa yang diusahakan dalam bekerja.

3. Ekonomi Islam

Menurut Abdul Manan, ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.¹³ Definisi tersebut menjelaskan keselarasan antara ekonomi dan kesejahteraan rakyat berbanding lurus, sehingga segala gerakan ekonomi harus berpihak pada maslahat rakyat.

Maka dari penelitian dengan judul Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dalam Perspektif Ekonomi Islam adalah suatu konsep atau rencana yang diterapkan oleh pelelang ikan untuk mewujudkan kesejahteraan nelayan yang setinggi-tingginya diilhami dengan nilai-nilai Islam.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah

¹³ Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, terj. Nastangin (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997), hlm. 19.

1. Bagaimana Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dalam perspektif ekonomi Islam?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dilakukan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan antara lain untuk mengetahui Strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian:

- a. Secara teori, bahwa temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi dunia pendidikan, serta memperkaya hasil penelitian tentang strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dalam perspektif ekonomi Islam.
- b. Secara praktis, penelitian ini menjadi bentuk kontribusi yang positif dan referensi bagi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) lain dalam program meningkatkan kesejahteraan nelayan. Selain itu, bagi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending diharapkan hasil penemuan ini dapat digunakan sebagai informasi baru akan pentingnya sebuah strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan

kesejahteraan nelayan dalam perspektif ekonomi Islam secara baik dan profesional, menjadikannya sebagai instrumen sosial dan ekonomi untuk membebaskan nelayan dari kemiskinan, serta meningkatkan pertumbuhan perekonomian bangsa Indonesia.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, akan penyusun kemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Tema judul ini sesungguhnya telah banyak dibahas, baik dalam bentuk buku, jurnal penelitian, skripsi maupun karya-karya lainnya, seperti penelitian Liony Wijayanty dan Hasanudin yang berjudul *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*. Penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan dan strategi peningkatan kesejahteraan pada masyarakat nelayan di Kecamatan Pademawu. Yang membedakan dari penelitian ini adalah pada penelitian Liony Wijayanty dan Hasanudin hanya memfokuskan pada strategi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan yang didasarkan dengan criteria *Word Bank* dan BPS Provinsi Jawa Timur tersebut. Sedangkan pada penelitian ini penyusun memfokuskan pada Strategi

Pelelang Ikan (TPI) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan.¹⁴ Dengan demikian yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah bagaimana ekonomi Islam memandang bagaimana strategi dari Tempat Pelelang Ikan (TPI) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan tersebut.

Hendrik dengan judul *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar dan Danau Bawah* penelitian ini mengkhususkan bagaimana menganalisis pendapatan rumah tangga nelayan baik, menganalisis distribusi pengeluaran rumah tangga nelayan, serta menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan.¹⁵

Eko Sugiharto dengan judul *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik* penelitian ini hanya memfokuskan membahas bagaimana mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan. Sedangkan pada penelitian ini penyusun memfokuskan pada strategi Tempat Pelelang Ikan (TPI) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan.¹⁶

Dalam skripsinya Marsaulina N Nasoetion "*Analisis Efisiensi Tempat Pelelang Ikan (TPI) Kelas I, II, III & IV Metode Data Development Analysis*

IAIN PURWOKERTO

¹⁴ Liony Wijayanty dan Hasanudin, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan", *Jurnal: Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura*, Vol. 2 No. 2. tahun 2013: 1, <http://jurnal.trunojoyo.ac.id.>, diakses pada tanggal 2 November 2014 pukul 20.01 WIB.

¹⁵ Hendrik, "Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar dan Danau Bawah (Studi Kasus Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau)", *Jurnal: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau*, Vol. 16 No. 1, tahun 2011: 22, <http://ejournal.unri.ac.id.>, diakses pada tanggal 2 November 2015 pukul 21.06 WIB.

¹⁶ Eko Sugiharto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik (Studi Kasus Desa Benua Baru Ilir Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur)", *Jurnal: Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan FPIK Unmul Samarinda*, Vol. 4 No. 2 tahun: 2007: 32. <http://agribisnisipunjurnal.file.wordpress.com.>, diakses pada tanggal 3 November 2014 pukul 19.25 WIB.

(DEA)”, skripsinya membahas mengenai bagaimana mengoptimalkan kinerja yang efisien dan optimal Tempat Pelelangan Ikan (TPI) untuk memberikan kemudahan terhadap nelayan dalam menjual dan melelangkan ikannya, meningkatkan pendapatan nelayan dan memberikan nilai raman yang sesuai dengan hasil tangkapan ikannya.¹⁷

Dalam skripsinya Sarjulis “*Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam*” penelitian ini membahas tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan, bentuk apa sajakah bantuan pemda Kabupaten Agam kepada nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, dan bagaimana respon masyarakat nelayan terhadap bantuan pemerintah.¹⁸ Sedangkan penyusun lebih memfokuskan bagaimana strategi Tempat Pelelang Ikan (TPI) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dengan adanya ekonomi Islam sebagai pandangnya.

Dalam skripsinya Brooke Nolan “*Ekonomi Politik Masyarakat Nelayan Skala kecil: Sebuah Studi Perbandingan Masyarakat Pendatang di Rote Ndao dan Jawa Timur*” penelitian ini membahas tentang pengaruh kebudayaan dan ekonomi terhadap pola ekonomi, penyebab adanya kemiskinan yang berdampak masyarakat, peranan istri nelayan, dan

¹⁷ Marsaulina N Nasuetion, “Analisis Efisiensi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kelas I, II, III & IV Metode Data Envelopment Snalysis (DEA)” (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011), <http://eprints.undip.ac.id.>, diakses pada tanggal 1 November 2014 pukul 11.01 WIB.

¹⁸ Sarjulis, “*Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam*” (Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas, 2011), <http://repository.unand.ac.id.>, diakses pada tanggal 1 November 2014 pukul 09.25 WIB.

keterlibatan pemerintah dalam persoalan masyarakat nelayan.¹⁹ Sedangkan penyusun hanya memfokuskan bagaimana konsep yang diterapkan oleh Tempat Pelelang Ikan (TPI) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Persamaan dan perbedaan antara beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian penyusun diringkas pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Penyusun dengan Penelitian Terdahulu

No	Jenis Penelitian/Buku	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.</i>	Liony Wijayanty dan Hasanudin (2013)	Membahas kesejahteraan nelayan	Bagaimana ekonomi Islam memandang strategi dari pelelang ikan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan sedangkan penelitian terdahulu lebih fokus bagaimana strategi dari Tempat Pelelang Ikan (TPI) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dengan kriteria <i>Word Bank</i> dan BPS Provinsi Jawa Timur.
2	<i>Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar dan Danau Bawah.</i>	Hendrik (2011)	Membahas kesejahteraan nelayan	Penyusun lebih rinci membahas bagaimana strategi untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, sedangkan penelitian terdahulu lebih fokus bagaimana menganalisis pendapatan rumah tangga nelayan .

¹⁹ Brooke Nolan, "Ekonomi Politik Masyarakat Nelayan Skala kecil: Sebuah Studi Perbandingan Masyarakat Pendatang di Rote Ndao dan Jawa Timur"(Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2011), <http://www.acicis.edu.au.>, diakses pada tanggal 31 Oktober 2014 pukul 13.00 WIB.

3	<i>Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik.</i>	Eko Sugiharto (2007)	Membahas tentang kesejahteraan nelayan.	Penelitian ini penyusun memfokuskan pada strategi pelelang ikan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, penelitian terdahulu hanya memfokuskan membahas bagaimana mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan.
4	<i>Analisis Efisiensi Tempat Pelelang Ikan (TPI) Kelas I, II, III & IV Metode Data Evelopment Analysis (DEA).</i>	Marsaulina N Nasoetion (2011)	Membahas Pelelang dan nelayan	Penyusun lebih memfokuskan kesejahteraan nelayan sedangkan penelitian terdahulu lebih rinci tentang mengoptimalkan kinerja yang efisien dan optimal Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan pendapatan nelayan
5	<i>Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.</i>	Sarjsulis (2011)	Membahas Kesejahteraan Nelayan	Penyusun memfokuskan bagaimana strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dengan adanya ekonomi Islam sebagai pandangannya, penelitian terdahulu lebih rinci membahas tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan, bentuk apa sajakah bantuan pemerintah daerah Kabupaten Agam kepada nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, dan bagaimana respon masyarakat nelayan terhadap bantuan pemerintah.
6	<i>Ekonomi Politik Masyarakat Nelayan Skala kecil: Sebuah</i>	Brooke Nolan (2011)	Membahas tentang ekonomi nelayan	Penyusun hanya memfokuskan bagaimana konsep yang diterapkan oleh Tempat Pelelangan

	<p><i>Studi Perbandingan Masyarakat Pendetang di Rote Ndaodan Jawa Timur.</i></p>		<p>Ikan (TPI) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, penelitian terdahulu lebih rinci membahas tentang pengaruh kebudayaan dan ekonomi terhadap pola ekonomi, penyebab adanya kemiskinan, peranan istri nelayan dan keterlibatan pemerintah dalam persoalan masyarakat nelayan.</p>
--	---	--	--

2. Kerangka Teori

Dalam penyusunan ini, beberapa *literature* pustaka menjadi rujukan untuk mendasari beberapa dasar pijakan berfikir. Sebuah organisasi baik itu bersifat *profit oriented* (mencari keuntungan) maupun *non profit oriented* (tidak mencari keuntungan) senantiasa mempunyai visi misi yang tergambar sebagai landasan kedepannya. Salah satunya melalui strategi yang implementasinya terlihat dari program yang dilaksanakan.

Strategi sebagaimana dikutip dari J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen dalam bukunya *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung bahwa strategi organisasi merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana organisasi akan mencapai misi dan tujuannya.²⁰ Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing.

²⁰ J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 16.

Abdullah bin Sulaiman Al-Mani dalam Dailamy, *Ekonomi Islam Perspektif Al-Quran dan Hadits*, memaparkan bahwa secara keilmuan, ekonomi Islam diartikan sebagai ilmu yang membahas berbagai aspek gerak manusia perorangan maupun kelompok, untuk mendapatkan manfaat yang dibenarkan *syarā'*, dengan menjaga masalah perorangan maupun kelompok, dengan tanpa mengalahkan satu atas lainnya.²¹

Abdul Mannan dalam bukunya *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* mengatakan bahwa Islam selalu menekankan agar setiap orang mencari nafkah yang halal. Semua sarana dalam hal mendapatkan kekayaan secara tidak sah dilarang, karena hal ini pada akhirnya dapat membinasakan suatu bangsa. Oleh karena itu, telah ditetapkan aturan-aturan tertentu yang mengatur dan menentukan bentuk dan intensitas kegiatan manusia dalam memperoleh kekayaan. Hal ini begitu dibatasi sehingga serasi dengan kedamaian dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.²²

Senada hal tersebut Ahmad Izzan dan Syahri Tanjung dalam bukunya *Referensi Ekonomi Syariah Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berdimensi Ekonomi* menjelaskan bahwa Islam memandang bahwa bumi dan segala isinya merupakan “amanah dari Allah” kepada manusia sebagai *khilafah* di muka bumi ini, untuk dipergunakan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan umat manusia.²³

Johanes Widodo dan Suadi dalam bukunya *Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut* membahas mengenai tujuan pengelolaan perikanan

²¹ Abdullah bin Sulaiman Al-Mani' dan Dailamy, *Ekonomi Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis* (Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2011), hlm. 3.

²² Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. hlm. 22.

²³ Ahmad Izzan dan Syahri Tanjung, *Referensi Ekonomi Syariah Ayat-Ayat Al-Quran yang Berdimensi Ekonomi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 38.

adalah pemanfaatan dalam jangka waktu panjang atas sumber daya perikanan secara berkesinambungan. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan pendekatan proaktif dan berusaha secara aktif menemukan cara mengoptimalkan keuntungan ekonomi dan sosial dari sumber daya yang tersedia. Pendekatan pengelolaan perikanan seperti itu masih panjang dilakukan, sebab yang sering terjadi ialah bahwa sebagian besar keputusan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan semata-mata sehingga respon terhadap permasalahan atau krisis yang timbul saat itu. Sehingga keputusan menghadapi krisis tersebut biasanya dilakukan sekedar untuk memecahkan masalah yang muncul seketika itu tanpa secara memadai mempertimbangkan perspektif yang lebih luas dan berbagai tujuan langkah panjang.²⁴

Kusnaedi dalam bukunya *Konflik Sosial Nelayan Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Perikanan* mengatakan bahwa ada beberapa hal yang dipandang penting dan perlu diperhatikan dalam pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat nelayan supaya menggagas atau menciptakan masa depan kehidupan yang lebih baik. *Pertama*, prinsip utama dalam pengelolaan sumber daya perikanan dan pesisir adalah dengan sepenuhnya melibatkan masyarakat lokal serta memperhatikan hak dan kepentingan mereka. Kecenderungan demikian harus dipertumbuhkan dan dikondisikan atau disosialisasikan oleh berbagai pihak yang menaruh perhatian serius terhadap upaya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat nelayan dalam perspektif jangka panjang. *Kedua*, diversifikasi penangkapan yang tidak

²⁴Johanes Widodo dan Suadi, *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 72.

mudah dilakukan, perlu ditimbang dalam perencanaan program-program intervensi pembangunan masyarakat nelayan. *Ketiga*, perlu diidentifikasi lebih lanjut tentang masalah-masalah jaringan pemasaran produksi perikanan, kegiatan perdagangan, serta peluang dan hambatan berdagang, khususnya bagi kaum perempuan di desa nelayan. *Keempat*, dalam proses pemberdayaan masyarakat nelayan secara umum, kaum perempuan harus ditempatkan sebagai objek dan subjek pembangunan secara sekaligus. *Kelima*, identifikasi pranata-pranata sosial-budaya yang memungkinkan bisa dimanfaatkan atau dikembangkan untuk merancang keberhasilan program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat nelayan.²⁵

Sukanto Reksohadiprodjo dan Budi Purnomo Brodjonegoro dalam bukunya *Ekonomi Lingkungan (Suatu Pengantar)*, mengatakan bahwa suatu alokasi sumber daya disebut efisien secara sosial bila tidak akan ada alokasi (kembali) yang dapat memperbaiki kesejahteraan seseorang atau lebih tanpa memperburuk kesejahteraan orang lain. Sedangkan alokasi sumber daya disebut sama rata bila penghasilan atau kekayaan dibagi atau didistribusikan secara adil.²⁶

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penyusunan skripsi ini disusun sistematikanya ke dalam tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul,

²⁵ Kusnaedi, *Konflik Sosial Nelayan Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Perikanan* (Yogyakarta: LkiS, 2002), hlm. 152.

²⁶ Sukanto Reksohadiprodjo dan Budi Purnomo Brodjonegoro, *Ekonomi Lingkungan (Suatu Pengantar)* (Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA, 1997), hlm. 28.

pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab I, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penyusunan.

Bab II, tinjauan umum mengenai strategi yang meliputi: strategi, Tempat Pelelangan Ikan (TPI), kesejahteraan nelayan, kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab III, metodologi penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan penyusun untuk mencari berbagai data, yang meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, subjek dan objek penelitian serta alat analisis yang digunakan.

Bab IV, gambaran umum penelitian dan hasil analisis penelitian yang mencakup gambaran umum Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending yang meliputi; letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, pengelolaan, tugas dan wewenang pengelolaan, serta sistem kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending, analisis strategi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Logending, analisis SWOT Tempat Pelelangan Ikan (Logending) dan analisis perspektif ekonomi Islam.

Bab V, penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Pada bagian akhir skripsi, penyusun cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan yang diterapkan oleh oleh TPI Logending dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk mengetahui strategi pengelolaan TPI Logending diperlukan konsep dari pengelolaan TPI Logending diperlukan konsep dari pelelangan Ikan yang meliputi: waktu pelaksanaan, sistem adminitrasi, dan sistem dan teknik Pelaksanaan keuangan. Dalam analisis ekonomi Islam konsep strategi pengelolaan yakni: yang pertama, waktu pelaksanaan proses pelaksanaan pelelangan ikan sesuai dengan Q.S Al-‘Asr ayat 1-3 yakni tidak mengulur waktu dalam pelaksanaannya. Kedua, sistem adminitrasi dan teknik pelaksanaan keuangan sesuai dengan Q.S Al-Baqarah ayat 282 menganjurkan dengan sistem yang benar dan harus dengan adanya bukti seperti karcis lelang. Ketiga, harga yang ditentukan dalam proses pelelangan harus memenuhi unsur keadilan, tidak ada unsur kedzaliman, tidak ada unsur paksaan dan saling meridhoi antara kedua belah pihak.

Matriks analisis SWOT faktor strategi eksternal dan internal dapat dihasilkan strategi pengelolaan TPI secara umum. Prioritas pertama dilihat dari kondisi TPI Logending yaitu mengurangi ketergantungan pada tengkulak dan pembukaan akses terhadap lembaga keuangan, prioritas kedua meningkatkan peran

dan fungsi KUD Mino Pawurni, prioritas ketiga yaitu mengoptimalkan fasilitas TPI Logending yang bermanfaat bagi nelayan.

B. Saran.

Implementasi strategis dalam bidang kesejahteraan nelayan melalui berbagai program sistem kelembagaan TPI dan KUD, khususnya dalam bentuk akses pengelolaan dalam meningkatkan peran TPI Logending dan KUD Mino Pawurni cukup baik. Hal ini diindikasikan adanya peningkatan pengelola menjalankan fungsi/peran TPI Logending dalam mensejahterakan nelayan dan peningkatan pengelola menjalankan fungsi/peran TPI Logending dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

1. Hendaknya pemerintah lebih memperbanyak jumlah fasilitas TPI Logending agar tercipta keefesien para pengelola dalam bekerja dan memberi kemudahan dan kenyamanan para nelayan dan bakul dalam melakukan proses pelelangan.
2. Diadakannya divisi penelitian dan pengembangan sehingga inovasi dapat bermunculan dan wujud katalisator tercapai khususnya program-program kesejahteraan nelayan.
3. Bila sudah ada divisi penelitian dan pengembangan maka dapat bekerjasama dengan para peneliti sehingga tujuan dua pihak yaitu peneliti (selanjutnya) serta TPI Logending dan KUD Mino Pawurni dapat terwujud untuk mencetuskan program baru atau mengatasi masalah yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto. 2010. *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Mani', Abdullah bin Sulaiman dan Dailamy. 2011. *Ekonomi Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*. Purwokerto : STAIN Purwokerto.
- Al Qur'an* dan terjemahnya. 2009. Bandung: Lembaga Percetakan *Al-Qur'an* Kementrian Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Praktik dan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan ketiga. Jakarta: Kencana.
- Brotowidoyo, Mukayat D. 1995. *Pengantar Lingkungan Perairan dan Budidaya Air*. Yogyakarta: Liberty.
- Dahlan, Ahmad. 2010. *Pengantar Ekonomi Islam*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Glueck, William F. dan Lawrence R. Jaurch. 1990. *Manajemen strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*, Jilid II. Yogyakarta: Andi.
- Hak, Nurul. 2011. *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah Mengupas Ekonomi Islam, Bank Islam, Bunga Uang dan Bagi Hasil, Wakaf Uang dan Sengketa Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Handoko, T Hani. 2003. *Managemen*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- Hardoyo, Antonio Pradjastro dkk. 2008. *Mendahulukan Si Miskin Berbagai Sumber bagi Anggaran Pro Rakyat*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Idri. 2015. *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Iriantara, Yosol. 2004. *Managemen Strategis Public Relation*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Izzan, Ahmad dan Syahri Tanjung. 2006. *Referensi Ekonomi Syariah Ayat-Ayat Al-Quran yang Berdimensi Ekonomi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- J Moleong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Karim, Adiwarmanto A. Karim. 2011. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Karim, M. Rusli. 1992. *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya Berkerjasama dengan P3EI UII Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Edisi Ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koontz, Harold, dkk. 1989. *Manajemen Intisari*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kusnaedi. 2002. *Konflik Sosial Nelayan Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Perikanan*. Yogyakarta: LkiS.
- Mannan, Abdul. 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, terj. Nastangin. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Muslich. 1997. *Ekonomi Manajerial Alat Analisis Strategi Bisnis*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Nuitja, I Nyoman Sumera. 2010. *Managemen Sumber Daya Perikanan*. Bogor: IPB Press.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Qadhwawi, Yusuf, 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Rais, Sasli. 2006. *Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional (Suatu Kajian Kontemporer)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rangkuty, Freddy. 2014. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Reksohadiprodjo, Sukanto dan Budi Purnomo Brodjonegoro. 1989. *Ekonomi Lingkungan (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- Rivai, Veithzal dan Andi Buchari. 2009. *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi!*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S, Mulyadi. 2007. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sagian, Sondang P. 1986. *Analisis serta Perumusan Kebijakanaksanaan dan Strategi Organisasi*. Jakarta: PT Gunung Agung..
- Sinn, Ahmad Ibrahim Abu. 2012. *Managemen Syari'ah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siswanto, B. 2011. *Pengantar Managemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. 1999. *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, dkk. 2005. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.s
- Supardan, Dadang. 2011. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran* Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyono, Ary dkk. 2001. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Jakarta: Media Pressindo.
- Widodo, Johannes dan Suadi. 2006. *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

NON BUKU

Hendrik. 2011 "Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar dan Danau Bawah (Studi Kasus Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau)". Jurnal: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau, Vol. 16. No. 1. <http://ejournal.unri.ac.id>, diakses pada tanggal 2 November 2015 pukul 21.06 WIB.

<http://www.djpp.kemenumham.go.id>, diakses pada tanggal 17 Maret 2015 pukul 13.25 WIB.

Kusuma, Hendra, "Cerita Menteri Susi Soal Kebijakan Kontroversialnya". tanggal 13 Maret 2015, <http://economyokezone.com>.. diakses pada tanggal 17 maret 2015 pukul 13.10 WIB.

Maharani, dkk. 2008. " Analisis Hubungan Pendapatan dengan Pengambilan Keputusan dalam Rumah Tangga Nelayan di Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi", *Jurnal Kabijakan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Jakarta. Vol. 3, No. 1.

Nasuetion, Marsaulina N. 2011. "Analisis Efisiensi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kelas I, II, III & IV Metode Data Envelopment Snalysis (DEA)". Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, <http://eprints.undip.ac.id> diakses pada tanggal November 2014 pukul 11.01 WIB.

Nolan, Brooke. 2011. "Ekonomi Politik Masyarakat Nelayan Skala kecil: Sebuah Studi Perbandingan Masyarakat Pendatang di Rote Ndao dan Jawa Timur", *Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang*,. <http://www.acicis.edu.au>, diakses pada tanggal di akses pada 31 Oktober 2014 pukul 13.00 WIB.

Nurhayati, Popong, dkk. 2007. "Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Lelang Dan *Perceived Quality* Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 01 Pangkalan Pendaratan Lkan (Ppi) Muara Angke, Jakarta", Jurnal: Ekonomi Perikanan Vol. VII No. 1, <http://joernal.ipb.ac.id>., diakses pada tanggal 13 april 2015 pukul 09.17 WIB.

Rosalina, Dwi. 2011. "Analisis Strategi Pengembangan Perikanan Pelagis di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan". *Jurnal: Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian. Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung*. Vol. 1. No.1.

Sarjulis. 2011. "Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam", *Skripsi: Fakultas Sastra Universitas Andalas*, <http://>

repository.unand.ac.id, diakses pada tanggal 1 November 2014 pukul 09.25 WIB.

Sugiharto, Eko. 2007. “*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik (Studi Kasus Desa Benua Baru Ilir Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur)*”. Jurnal: Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan FPIK Unmul Samarinda. Vol. 4 No. 2. <http://agribisnisipumjurnal.file.wordpress.com>, diakses pada tanggal 3 November 2014 pukul 19.25 WIB.

Sulistiyani Dyah Pramitasari, dkk. 2006. “Analisis Efisiensi TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Kelas 1, 2 dan 3 di Jawa Tengah dan Pengembangannya untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan”, Jurnal: Ekonomi Vol. 1, No. 2, <http://eprints.undip.ac.id>, diakses pada 19 April 2015 pukul 16.38 WIB.

Tjahjo Tri Hartono, dkk, 2006. Identifikasi Bentuk Kemiskinan Nelayan Di Desa Eretan Wetan Melalui Kajian Sosial Budaya, *Jurnal Kebijakan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan: Badan Riset Kelautan dan Perikanan*, Vol. 1, No. 2.

Wijayanty, Liony dan Hasanudin. 2013. “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*”. Jurnal: Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura. Vol. 2 No. 2. <http://jurnal.trunojoyo.ac.id> diakses pada tanggal 2 November 2014 pukul 20.01 WIB.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sulastri Wijaya
2. Nim : 1123203046
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 21 Mei 1994
4. Alamat Rumah : Karangasem Rt 02 Rw 02, Kecamatan Sampang
Kabupaten Cilacap
5. Nama Ayah : Yusup Sudarsono
6. Nama ibu : Suminah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Nusa Indah Karangasem lulus tahun 1999
2. SD Negeri 1 Karangasem lulus tahun 2005
3. SMP Muhammadiyah 1 Tolangohula lulus tahun 2008
4. SMA Diponegoro Sampang lulus tahun 2011
5. S1 IAIN Purwokerto lulus teori tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 11 Juni 2015
Yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Sulastri Wijaya
NIM: 1123203046